



Dalam rangka memperingati Hari Anti Korupsi Sedunia, Kejaksaan Negeri Kabupaten Kediri bekerjasama dengan Kantor Kementerian Agama dan Dinas Pendidikan Kabupaten Kediri, menyelenggarakan lomba cerdas cermat. Kegiatan ini diselenggarakan di Kantor Kejaksaan Negeri Kabupaten Kediri, Senin (18/11).

Kepala Kejaksaan Negeri Kabupaten Kediri, melalui Kasi Intelijen, Ika Ayuningtyas, menjelaskan kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan jiwa dan semangat anti korupsi kepada anak sejak masa pendidikan. Harapannya melalui kegiatan ini anak didik dapat memahami apa itu korupsi, pola pencegahan dan pengawasan serta undang-undang yang mengatur mengenai korupsi.



“Nanti di masa depan, mereka lah yang akan mengemban menjadi penerus dan pemimpin bangsa. Dengan memahami bahaya korupsi, mereka nantinya dapat lebih bijak dalam mengemban amanah saat bekerja,” jelasnya.

Dijelaskan oleh Ika, cerdas cermat ini diikuti oleh siswa SMP dan MTS di Kabupaten Kediri. Babak penyisihan dilaksanakan mulai 18 November hingga 25 November 2019. Sementara untuk babak final akan dilaksanakan 5 Desember 2019. Untuk penyerahan hadiah akan dilakukan saat puncak peringatan Hari Anti Korupsi Sedunia pada 9 Desember 2019.



Seorang siswa sedang menjawab pertanyaan dalam lomba cerdas cermat sebagai ajang peringatan hari anti korupsi sedunia.